SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHA AYAM PEDAGING DENGAN MENGGUNAKAN KANDANG TERTUTUP (*CLOSED HOUSE)* DI FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

Disusun dan diajukan oleh

JESSICA SAMARA DATU LINGGI
I011181383

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

ANALISIS PENDAPATAN USAHA AYAM PEDAGING DENGAN MENGGUNAKAN KANDANG TERTUTUP (*CLOSED HOUSE)* DI FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

SKRIPSI

JESSICA SAMARA DATU LINGGI
I011 18 1383

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan Pada Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHA AYAM PEDAGING DENGAN MENGGUNAKAN KANDANG TERTUTUP (*CLOSED HOUSE*) DI FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

Disusun dan diajukan oleh

JESSICA SAMARA DATU LINGGI
I011 18 1383

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 29 Juli 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si., IPU	Dr. Ir. Ikrar Mohammad. Saleh, M.Sc
NIP. 19760616 200003 1 001	NIP. 19570801198503 1 006

Pelaksana Tugas Ketua Program Studi Peternakan

Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si
NIP. 19731217 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Samara Datu Linggi

NIM : I011 18 1383

Program Studi : Peternakan

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya Berjudul **Analisis Pendapatan Usaha Ayam Pedaging dengan Sistem Kandang Tertutup *(Closed House)* Di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin** adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Agustus 2022

Yang Menyatakan

(Jessica Samara Datu Linggi)

ABSTRAK

JESSICA SAMARA DATU LINGGI. I011 18 1383. Analisis Pendapatan Usaha Ayam Pedaging dengan Menggunakan Kandang Tertutup (*Closed House*) Di FakultasPeternakan Universitas Hasanuddin di bawah bimbingan **Muh. Ridwan** selaku pembimbing utama dan **Ikrar Mohammad Saleh** selaku pembimbing anggota**.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha ayam pedaging dengan menggunakan kandang tertutup (*closed house*) di Fakultas peternakan Universitas Hasanuddin pada periode 26 dan 27. Penelitian ini dilaksanaan pada Desember 2021 sampai februari 2022 dan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan manager farm yang meliputi biaya yang digunakan, penerimaan serta pendapatan usaha peternakan setiap periode. Sedangkan data sekunder yaitu data atau dokumen yang diperoleh dari instansi-instansi terkait yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Pendapatan yang diperoleh dari usaha farm yang menggungakan kandang *closed house* di fakultas peternakan merupakan hasil dari penerimaan (penjualan ayam dan penjualan litter) dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa produksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil, nilai pendapatan yang diperoleh setiap periode dengan jumlah populasi 22.000 DOC mempunyai nilai pendapatan yang berbeda pada periode 26 sebanyak Rp. 16.895.476 (Rp. 768/ ekor) sedangkan pada periode 27 sebanyak Rp.62.108.463 (Rp.2.823/ekor).

Kata Kunci : Ayam Pedaging, Pendapatan, Penerimaan

ABSTRACT

JESSICA SAMARA DATU LINGGI. I011 18 1383. Analysis of Broiler Business Income Using *Closed House*s at the Faculty of Animal Husbandry, Hasanuddin University. Suvervised **Muh. Ridwan** as the main supervisor and **Ikrar Mohammad Saleh** as supervisor member.

This study aims to determine the income of broilers using a *closed house* at the Faculty of Animal Husbandry, Hasanuddin University in the period 26 and 27. This research was conducted from December 2021 to february 2022 and the type of research used was descriptive quantitative research. The data used are primary data obtained from direct interviews with the farm manager which includes the costs used, revenue and income of the farm business for each period. While secondary data, namely data or documents obtained from relevant agencies that have links with this research. The income obtained from the farm business using *closed house* cages at the Faculty of Animal Husbandry is the result of revenue (chicken sales and litter sales) minus the costs incurred during the production period. The results of this study indicate that the income value obtained each period with a population of 22,000 DOC has a different income value in period 26 as much as Rp. 16.895.476 (Rp. 768/tail) while in period 27 as much as Rp Rp .62.108.463 (Rp.2.823/tail).

Keywords : *Broiler, Costs, Reception*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan judul **"**Analisis Pendapatan Usaha Ayam Pedaging dengan Menggunakan Kandang Tertutup (*Closed House)* Di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin" tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian studi tentunya tidak terlepas dari berbagai dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan orang yang paling berharga dan orang yang tidak mungkin bisa saya balas jasa dan perjuangannya saat ini yaitu kedua orang tua ibu dan ayahanda **(Lintje dan Titus Taruk)**, kakak **(Megha dan Gempita)** serta Adik **(Queen)** yang telah mendukung penuh dalam melanjutkan pendidikan di tingkat Universitas.

Dalam penyelesaian studi tentunya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Unhas **Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Si** dan rector sebelumnya **Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A**, Dekan Fakultas Peternakan **Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si**, Wakil Dekan, Ketua Departemen Sosial Ekonomi Peternakan beserta jajarannya.
2. **Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si**, selaku pembimbing utama dan **Dr. Ir. Ikrar Mohammad. Saleh, M.Sc,** selaku pembimbing anggota yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

3. **Prof. Dr. Ir. Asmuddin Nadsir, M.sc**, selaku penasehat akademik yang memberikan arahan dalam penyelesaian akademik selama proses perkuliahan.
4. **Prof. Dr. Ir. Sudirman Baco, M. Sc** dan **Ir. Daryatmo, S.Pt., M.P., IPM** yang telah membantu penulis dalam pengambilan data penelitian
5. Kakanda **Nurul Ikhsan, S.Pt, Ubaidilla, S.Pt** dan **Fadillah Syahriani** yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Bapak Ibu Staf Pegawai Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
7. **PT. Charoen Pokphand Makassar**, yang telah memberikan beasiswa kepada penulis dalam menjalankan pendidikan di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
8. Teman – teman **"Crane 18"** penulis, yang memberi semangat, motivasi dan menemani kuliah dari awal hingga saat ini. Serta teman seperjuangan penulis, **Fitri, Ekki, Naskah, dan Reskita** yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan, semangat dan teman keluh kesah serta teman berbagi selama penyusunan makalah usulan penelitian .
9. **Tim Asisten Fister**, yang telah memberikan, semangat, motivasi selama menjadi asisten.
10. **Andrew Borneo Salian Pawarrangan** selaku teman seperjuangan yang tak hentinya memberikan semangat, dukungan, motivasi dan kekuatan selama menjalani perkuliahan dan penyusunan Makalah usulan penelitian .
11. **Deby Noviana Situmorang** selaku teman dalam mencurahkan isi hati yang memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

12. **Om Ruben dan Tante Selvi** yang telah menyemangati dan mendukung penulis selama bangku kuliah.
13. Kakanda, teman-teman Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak **(HIMAPROTEK)** selaku wadah organisasi dalam mengembangkan profesi penulis.
14. Kakanda **Harianto Mode Bela** yang membantu dalam perhitungan biaya listrik dalam penulisan tugas akhir.
15. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Peternakan kepada Angkatan **Flock Mentality 012, Larfa 013, Ant 014, Rantai 015, Boss 016, Crane 018, Vastco 019, 020 Crown, dan angkatan 021.**

Dengan sangat rendah hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik serta saran pembaca sangat diharapkan demi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan nantinya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

Jessica Samara Datu Linggi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.

PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK ..... Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

PENDAHULUAN **1**

Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 3
Tujuan Penelitian 3
Kegunaan Penelitian 3

TINJAUAN PUSTAKA **5**

Tinjauan Umum Ayam Pedaging (Broiler) 5
Tinjauan Umum Kandang *Closed House* 7
Tinjauan Umum Pendapatan 8

METODE PENELITIAN **11**

Waktu dan Tempat 11
Jenis Penelitian 11
Jenis dan Sumber Data 11
Metode Pengumpulan Data 12
Analisis Data 13
Konsep Operasional 15

DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN **17**

Letak dan Luas Daerah 17
Manajemen Usaha Ayam Pedaging Kandang Tertutup (*Closed House*) Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin 19

HASIL PEMBAHASAN 21

Biaya Produksi Peternak Ayam Pedaging di *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin 21
A. Biaya Tetap (Fixed Cost) 21
B. Biaya Variabel 23
B.1. Biaya Bibit/DOC 25
B.3. Biaya Obat Vaksin Kimia (OVK) 26
B.4. Biaya Listrik 27
B.6. Biaya Litter (Sekam) 28
B.7. Transport Pengelola 29
C. Index Performance (IP) Usaha Ayam Pedaging di Kandang *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. 29
D. Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging di kandang *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. 31
E. Pendapatan Usaha Ayam Pedaging di Kandang *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. 33

KESIMPULAN DAN SARAN 36

Kesimpulan 36
Saran 36

DAFTAR PUSTAKA 37

LAMPIRAN 41

DOKUMENTASI 57

RIWAYAT HIDUP 60

DAFTAR GAMBAR

No. Halaman

Teks

1. Denah Lokasi Kandang Closed House Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar 18
2. Struktrur Organisasi Kandang Tertutup (Closed House) Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin..... 20

DAFTAR TABEL

No. Halaman

Teks

1. Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kelurahan Tamalanrea Indah . 17
2. Biaya tetap kandang dan peralatan Usaha Peternakan Ayam Pedaging di kandang Closed House Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin .. 21
3. Biaya Variabel Per Periode Usaha Peternakan Ayam Pedaging di kandang Closed House Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin .. 24
4. Index Performance (IP) Usaha Peternakan Ayam Pedaging di kandang Closed House Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin..... 30
5. Penerimaan dari penjualan ayam Per Periode Usaha Peternakan Ayam Pedaging di kandang Closed House Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin..... 31
6. Penerimaan dari penjualan Limbah Per Periode Usaha Peternakan Ayam Pedaging di kandang Closed House Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin 32
7. Penerimaan dari insentif FCR, Insentif Mortalitas, dan Insentif EEP Per Periode Usaha Peternakan Ayam Pedaging di kandang Closed House Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin……..…….33
8. .Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Pedaging di kandang Closed House Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin 34

DAFTAR LAMPIRAN

No. Halaman

Teks

1. Kuisioner Kegiatan Penelitian..... 41
2. Penyusutan Kandang dan peralatan 44
3. Biaya DOC, Pakan dan OVK..... 45
4. Biaya listrik 46
5. Biaya Variabel..... 47
6. Penerimaan..... 48
7. Pendapatan 49
8. Perhitungan Index Performance (IP)..... 50
9. Return On Investment (ROI)..... 51
10.Payback Period (PBP) 52
11. Payback Period (Periode) (PBP) 53
12. Mortalitas 54
13.RHPP Kandang *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Periode 26 55
14.RHPP Kandang *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Periode 27 56

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada subsektor peternakan salah satu usaha yang menarik untuk dikaji ialah usaha agribisnis ayam ras pedaging. Ayam pedaging merupakan salah satu usaha peternakan yang dapat menjanjikan karena masa produksinya yang relatif singkat untuk kebutuhan penjualan pasar dibandingkan dengan usaha ternak lainnya. Maka dari itu keunggulan ayam ras pedaging (broiler) memiliki pertumbuhannya bobot badan yang sangat cepat dan tinggi dalam kurun waktu yang sangat pendek, pengguanaan pakan kecil, siap dipanen pada usia muda dan dapat menghasilkan daging berserat lunak. Produksi daging ayam broiler Indonesia adalah 3 495 090.53. ton per tahun (BPS, 2019). Konsumsi daging ayam broiler sebesar 0,124 kg per kapita pada tahun 2019. Konsumsi per kapita tersebut terus didorong oleh Pemerintah untuk meningkatkan asupan gizi masyarakat mengingat kandungan gizi ayam Pedaging yang baik dan juga mudah diakses masyarakat karena harga yang relatif murah dibanding harga daging jenis lain.

Peran pemerintah dalam upaya memajukan industri perunggasan di Indonesia khususnya ayam ras pedaging (broiler) telah diatur dalam bentuk kemitraan usaha yang berlandaskan pada : 1) Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 1997 tentang kemitraan, 2) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 940/Kpts/OT.2010./10/97 tentang pedoman kemitraan usaha pertanian, dan 3). Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 tentang usaha kecil. Kemitraan berasal dari kata mitra, yang berarti teman, kawan atau sahabat.Kemitraan muncul karena minimal ada dua pihak yang

bermitra.Keinginan untuk bermitra muncul dari masing-masing pihak, walaupun dapat pula terjadi bahwa kemitraan muncul akibat peranan pihak ketiga (Salam T, dkk, 2006).

Penerapan kandang dengan sistem *closed house* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi ayam pedaging. Kandang *closed house* adalah kandang dengan sistem tertutup sehingga suhu, ventilasi dan kelembaban kandang dapat diatur sedemikian rupa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wulansari et al., (2018) yang menyatakan bahwa kandang *closed house* dapat memperkecil angka mortalitas dan mempercepat pertumbuhan sehingga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan peternak. Prinsip dasar kandang *closed house* adalah mencegah pengaruh lingkungan sekitar seperti suhu dan intensitas cahaya matahari yang berlebih masuk ke dalam kandang. Selain itu, sistem kandang *closed house* juga dapat meminimalkan penyebaran penyakit dari luar ke dalam kandang (Primaditya et al., 2015). Salah satu perusahaan yang menerapkan pola kemitraan broiler dengan sistem kandang *closed house* adalah PT. Bintang Sejahtera Bersama.

Hubungan kemitraan antara fakultas peternakan dengan perusahaan PT. Bintang Sejahtra Bersama melalui kontrak perjanjian yang telah disepakati yang menyediakan bibit *day old chick* (DOC), pakan, obat-obatan, vitamin dan vaksin (OVK), dan harga jual hasil panen, hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan yang dihasilkan oleh Fakultas Peternakan. jika terjadi permasalahan seperti performa pada ayam rendah maka pendapatan akan rendah dan jika performa ayam tersebut berkualitas tinggi maka pendapatan akan tinggi. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kemitraan ini dapat

meningkatkan pendapatan, menambah pengetahuan bagi para peternak dan memberikan jaminan pasar yang pasti untuk hasil produksi yang diusahakan. Bagi perusahaan diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar, informasi pasar, dan kepastian pasar melalui kemitraan antara fakultas peternakan dengan perusahaan sangat penting untuk memperoleh kepastian harga, kualitas dan kuantitas produk yang diinginkan oleh perusahaan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "*Analisis Pendapatan Usaha Ayam Pedaging dengan Sistem Kandang Tertutup (Closed House) Di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin"* .

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pendapatan usaha ayam pedaging dengan menggunakan kandang tertutup (*Closed House)* di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pendapatan usaha ayam pedaging dengan menggunakan kandang tertutup (*Closed House)* di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti sendiri dalam kajian ekonomi pada usaha ayam pedaging, sebagai bahan informasi bagi peternak tentang tngkat pendapatan usaha peternakan ayam pedaging

yang sedang digeluti dan sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan melakukan penelitian yang serupa dikemudian hari serta sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam pengembangan usaha ayam pedaging di Sulawesi Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Ayam Pedaging (Broiler)

Ayam pedaging merupakan salah satu ternak penghasil daging yang cukup potensial dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani. Hal ini disebabkan daging ayam pedaging relatif murah dan mudah didapatkan dibandingkan protein hewani lainnya. Dilihat dari perkembangannya ternak ayam pedaging di Indonesia terus meningkat tiap tahunnya. Menurut Dirjen Peternakan (2015) populasi ayam pedaging di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 1.498 juta ekor, meningkat sekitar 27,13% dari populasi lima tahun sebelumnya 1.178 juta ekor. Tingginya populasi ternak ayam harus ditunjang dengan kualitas karkas ayam pedaging yang baik, karena masyarakat sudah sangat memperhatikan tentang kualitas daging yang dipilihnya. Masyarakat tentu akan memilih daging yang mempunyai kualitas baik sesuai dengan biaya yang dikeluarkan (Maslami, dkk., 2018).

Menurut Amalo (2017), menyatakan bahwa kualitas daging ditentukan oleh pertumbuhan komponennya yaitu tulang, lemak, dan otot. Besarnya serat otot dan tebalnya otot akan menentukan kualitas daging. Daging ayam broiler kandungan kolesterolnya rendah, kaya vitamin B dan mineral sehingga sangat diperlukan untuk kesehatan sistem syaraf dan pertumbuhan. Secara makroskopis, daging ayam jika dilihat dari warna ada dua yaitu daging berserabut putih dan daging berserabut merah. Daging berserabut putih berada didaerah dada dan sayap, mengandung sedikit myoglobin, mitokondria, serabut ototnya kasar dan berhubungan dengan gerakan yang cepat dan singkat sedangkan daging berserabut merah cenderung berada pada daerah paha atas, banyak mengandung myoglobin, mitokondria, serabut ototnya kasar

dan berhubungan dengan aktivitas otot yang tinggi. Daging ayam memiliki warna daging putih pucat, bau dan aroma spesifik atau agak amis sampai tidak berbau, konsistensi otot dada dan paha kenyal.

Ayam pedaging sangat diminati oleh masyarakat sehingga proses pemasarannya perlu ditingkatkan lagi. Menurut Simanjuntak, Dkk (2018), pemasaran ayam pedaging pada dasarnya bisa dilakukan dengan mudah karena jumlah permintaan yang tinggi dengan harga yang terjangkau, namun produksinya yang masih terbatas. Ayam pedaging dapat dijual dalam bentuk hidup atau sudah dipotong (karkas), rumah tangga, pengepul ayam, pasar tradisional, warung, supermarket, bahkan hotel berbintang yang membutuhkan pasokan ayam pedaging.

Ayam pedaging dipasarkan pada bobot hidup antara 1,3-1,6 kg per ekor ayam dan dilakukan pemeliharaan pada usia 5-6 minggu. Keunggulan ayam pedaging adalah siklus produksi yang singkat yaitu dalam waktu 4-6 minggu ayam pedaging sudah dapat dipanen dengan bobot 1,5-1,56 kg/ekor. Perusahaan memberikan starin yang baik agar ayam mendapatkan hasil dan kualitas yang baik, perusahaan juga harus memilih milih dalam memilih bibit dan pakan (Ratnasari, dkk., 2015)

Usaha peternakan ayam pedaging merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber protein penghasil daging dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia yang setiap tahunnya semakin meningkat. Dalam melakoni usaha peternakan ayam pedaging terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan yakni pakan (feed), pembibitan (breeding), dan tata laksana (manajemen). Ada tiga aspek sebagai tiang utama dalam

pemeliharaan ayam pedaging yaitu aspek bibit, aspek pakan, dan aspek manajemen (Sari dan Romadhon, 2017).

Meningkatnya jumlah penduduk, taraf pendidikan, dan pendapatan masyarakat turut memperlebar peluang usaha beternak ayam pedaging. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan taraf pendidikan masyarakat, berarti kebutuhan konsumsi daging ayam pedaging akan semakin besar. Peningkatan per kapita secara otomatis akan mendongkrak daya beli masyarakat. Tidak heran, sampai saat ini agribisnis ayam pedaging berkembang pesat yang ditunjukkan denhan meningkatnya populasi ayam pedaging (Tamalludin, 2014).

Tinjauan Umum Kandang *Closed House*

Closed house system merupakan sistem kandang tertutup yang menjamin keamanan secara biologi (kontak dengan organisme lain) dengan pengaturan ventilasi yang baik sehingga dapat meminimalkan stress pada ayam pedaging. Pembangunan kandang tertutup memerlukan biaya yang sangat tinggi (mahal) karena kandangnya yang harus didesain khusus untuk mendukung peralatan kandang. Demikian juga dengan kandang terbuka yang memerlukan berbagai biaya (biaya tetap dan biaya tidak tetap) yang alokasinya berbeda (Pakage dkk., 2018).

Kandang sistem *closed house* adalah kandang tertutup yang menjamin keamanan secara biologi (kontak dengan organisme lain) dengan pengaturan ventilasi yang baik sehingga lebih sedikit stress yang terjadi pada ternak. Kandang sistem tertutup atau *closed house* merupakan sistem kandang yang harus sanggup mengeluarkan kelebihan panas, kelebihan uap air dan gas-gas yang berbahaya seperti CO, CO2 dan NH3 yang ada dalam kandang, tetapi disisi lain mampu menjamin

ketersediaan berbagai kebutuhan udara sehat seperti oksigen bagi ayam. Kandang dengan sistem *closed house* diyakini mampu meminimalkan pengaruhpengaruh buruk lingkungan dengan mengedepankan produktivitas ayam (Maliton dkk., 2014).

Sistem kandang tertutup banyak memiliki kelebihan dibanding kandang terbuka. Kelebihannya seperti situasi suhu dan kelembapan dalam kandang bisa diatur sehingga perubahan suhu dan kelembapan lebih diperkecil, kepadatan kandang lebih tinggi (12–14 ekor/m2) dibanding kandang terbuka (8–10 ekor/m2). Dampak lingkungan sosial dapat ditekan karena bau kotoran dan lalat bisa diminimalkan, serta beberapa keunggulan lainnya (Purnomo dan Santoso, 2007).

Tinjauan Umum Pendapatan

Pendapatan adalah laba usahatani dalam usaha satu tahun yang merupakan untuk pemilik, upah, manajemen dan kapital milik sendiri yang dipakai untuk usaha. Keuntungan yang diperoleh peternak ayam Broiler (pedaging) merupakan hasil dari penjualan ternak dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa produksi (Ratnasari, dkk., 2015).

Menurut pendapat Harisman (2017) menyatakan bahwa biaya tetap (*fixed cost*) adalah banyaknya biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi yang jumlah totalnya tetap pada volume kegiatan tertentu, sedangkan biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. penggolongan biaya dilakukan berdasarkan sifatnya, yaitu biaya tetap yang merupakan biaya yang tidak ada kaitannya dengan jumlah barang yang diproduksi.

Biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh peternak dalam kegiatan produksi usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan, biaya yang dikeluarkan oleh peternak terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Penerimaan merupakan seluruh hasil yang diperoleh dari proses produksi selama satu periode yang dapat dilihat dari jumlah ternak yang terjual. Penerimaan yang diperoleh peternak selanjutnya digunakan untuk menutupi biaya total yang telah dikeluarkan (Iskayani, dkk., 2016).

Pendapatan adalah selisih total penerimaan tunai dikurangi seluruh biaya yang dikorbankan dalam satu periode pemeliharaan/produksi, dinyatakan dengan rupiah. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah dengan ada atau tidak adanya ayam ras pedaging di kandang. Biaya tetap meliputi biaya pajak pembangunan, biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan peralatan kandang dinyatakan dengan rupiah. Biaya variabel adalah biaya berubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya variabel meliputi biaya bibit (DOC), pakan, obat-obatan dan vitamin, vaksin, *brooder*, sekam, tenaga kerja, transportasi, perbaikan kandang, biaya listrik dan air dinyatakan dengan rupiah. Penerimaan usaha peternakan ayam ras pedaging merupakan seluruh penerimaan yang didapatkan usaha dalam peternakan daripenjualan hasil produksi. Penerimaan diperhitungkan hanya dalam wujud tunai yang diterima oleh responden dari hasil usahanya. Secara matematis analisis pendapatan dapat ditulis sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

Pendapatan pada suatu usaha peternakan ayam pedaging dapat dihitung dengan rumus (Soekartawi, 2006).

Total Pendapatan (Pd) = Total Revenue – Total Cost

Dimana : Pd = Total Pendapatan atau keuntungan yang diperoleh (Rp/periode)
Total Revenue = Total Penerimaan yang diperoleh (Rp/Periode)
Total Cost = Total Biaya yang dikeluarkan (Rp/Periode)